

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

1. Sejarah singkat TK Bintang Mulia

TK Bintang Mulia merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus swasta yang berada di wilayah kecamatan tambang kabupaten kampar, riau. TK Bintang Mulia didirikan pada tanggal 17 desember 2021 dengan naungan yayasan Fatma Nusa Mulia dengan Nomor SK Pendirian 503/DPM-PTSPPEL/DIK/PAUD-PNF/2021/0031 yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kepala Sekolah TK Bintang Mulia saat ini adalah Rahmita Hasim. Dengan adanya keberadaan TK Bintang Mulia, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah kecamatan tambang, kabupaten kampar.

TABEL IV.1
Profil Sekolah TK Bintang Mulia Rimbo Panjang

NO.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	TK Bintang Mulia
2.	NPSN	70016046
3.	NSS	-
4.	Alamat	Jl. Perumahan Graha Mustamindo Permai 3 No.4
5.	Kelurahan	Rimbo Panjang
6.	Kecamatan	Tambang
7.	Kabupaten	Kampar
8.	Provinsi	Riau
9.	Kode Pos	28462
10.	Nomor HP	082170312393
11.	Status Sekolah	Swasta
12.	Kegiatan Belajar	Pagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Tahun Berdiri	17 Desember 2021
14.	Akreditasi Sekolah	Belum Akreditasi
15.	Izin Operasional	503/DPM-PTSP.PEL/DIK/PAUD-PNF/2021/0031 Tanggal: 17 Desember 2021

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah TK Bintang Mulia 2025

Visi, Misi dan Tujuan TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

a. Visi TK Bintang Mulia

Menjadi salah satu institusi yang bermutu, berwawasan keislaman yang teguh, berilmu pengetahuan yang luas sehingga menjadi anak-anak yang sholeh cerdas dan kreatif.

b. Misi TK Bintang Mulia

1. Memahami al-qur'an dan menjadi pedoman serta menanamkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan yang mantap, sehingga anak-anak tidak kesulitan lagi masuk sekolah yang lebih tinggi
3. Memperkaya ilmu dan percakapan bahasa arab dan bahasa inggris.

c. Tujuan TK Bintang Mulia

1. Mewujudkan anak yang memiliki berakhlak mulia sehat jujur senang belajar dan peduli terhadap diri sendiri teman dan lingkungan
2. Menjadi anak yang madani taat dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta cinta alquran sejak dini sebagai bekal menjadi kehidupan di masa depan
3. Menjadikan yang memiliki sikap pengetahuan dan keterampilan pada setiap aspek perkembangan yang sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Daya Manusia

- a. Tenaga Kependidikan dan Pendidik

TABEL IV.2
Daftar Tenaga Kependidikan dan Pendidik TK Bintang Mulia TA
2024/2025

Nama	Jabatan
Rahmita Hasim, S.Pd.	Kepala Sekolah
Mardiatul Hasnah	Guru Kelas Ali Bin Abi Thalib
Juli Rahmania, S.Pd	Guru Kelas Umar Bin Khattab
Imra Atul Uswah	Guru Kelas Utsman
Darni Yusfita, S.Pd.i	Operator Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah TK Bintang Mulia 2025

- b. Peserta didik

Peserta didik di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang berjumlah 48 anak yang dibagi menjadi 3 kelas. Berikut daftar rekapitulasi anak TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2024/2025:

TABEL.IV. 3
Daftar Jumlah Peserta didik TK Bintang Mulia TA 2024/2025

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
A	Utsman	9	3	12
B	Umar	9	2	11
	Ali	10	6	16
Jumlah				39

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah TK Bintang Mulia 2025

4. Sarana dan Prasarana

Ruang sarana dan prasarana yang ada di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang dalam menunjang proses kegiatan pembelajarannya antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.4
Sarana dan Prasarana TK Bintang Mulia TA 2024/2025

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	3	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Kamar Mandi/WC	1	Baik
4.	Halaman Bermain	Depan Kelas	Baik
5.	Kipas Angin	6	Baik
6.	AC	3	Baik
7.	Meja	14	Baik
8.	Papan Tulis	3	Baik
9.	Ayunan	2	Baik
10.	Perosotan	1	Baik
11.	Jungkat-jungkit	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi TK Bintang Mulia 2025

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*) pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang

Sebelum memulai penelitian hal pertama yang dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui gambaran kegiatan hasta karya bubur kertas pada anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang, pengumpulan data eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali tahapan, yaitu tahapan *pretest*, *treatmeant*, dan *postest*. Tahapan *pretest* dilakukan sebanyak 1 kali dimasing-masing kelompok, tahapan *treatmeant* yaitu tahapan perlakuan yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dan tahapan terakhir yakni *postest* yang dilakukan sebanyak 1 kali yang juga dilakukan dimasing-masing kelompok. *Pretest* dilakukan sebelum pelaksanaan *treatmeant* dimasing-masing kelompok eksperimen dan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol. Perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan diakhiri dengan pertemuan untuk *posttest* pada masing-masing kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pengambilan data dilakukan pada seluruh kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yaitu kelompok eksperimen sebanyak 16 orang sedangkan kelompok kontrol sebanyak 11 anak.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan teknik statistik *t-test* dengan bantuan *SPSS Windows versi 29 For Windows*. Teknik statistik *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan antara kelas eksperimen dan kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintan Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang terbagi dua kelompok. Kelompok pertama B ali diberi nama kelompok eksperimen dan berjumlah 16 anak dan menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas, dan kelompok kedua B Umar diberi nama kelompok kontrol berjumlah 11 anak pada kelompok ini tanpa menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas.

Tabel IV.5
Data Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	skor X yang dimungkinkan				skor X yang diperoleh			
	Hipotetik				Empirik			
	X_{max}	X_{min}	Mean	SD	X_{max}	X_{min}	Mean	SD
eks	44	11	27.5	5.5	12	24	20.88	3.686
kontrol	44	11	27.5	5.5	13	20	17.09	2.212

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik dengan kegiatan hasta karya bubur kertas *pretest* di kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh nilai rata-rata 20.88 dengan nilai tertinggi 12 dan nilai minumum 24 dan SD 3.686. dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 17.09 dengan nilai Xmax 13 dan Xmin 20 dan SD 2.212.

Tabel IV.6
Gambaran Umum Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest) Pada Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor ideal	Skor faktual	%	Ket.
1.	Anak mampu menggunting kertas	64	26	40.63%	BB
2.	Anak mampu merobek kertas	64	35	54.69%	MB
3.	Anak mampu meremas kertas	64	25	39.06%	BB
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	64	39	60.94%	BSH
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas	64	19	29.69%	BB
6.	Anak mampu memasukkan adonan kedalam cetakan	64	23	35.94%	BB
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas kedalam cetakan menggunakan jari-jarinya	64	19	29.69%	BB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan bubur kertas dari cetakan	64	16	25%	BB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik-manik mata pada adonan bubur kertas yang sudah jadi	64	16	25%	BB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	64	35	54.69%	MB
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	64	16	25%	MB
Jumlah				39.53%	BB
Rata-rata				39.53%	BB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel hasil *pretest* diatas dapat dilihat kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang masih dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori belum berkembang. Dapat diketahui pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 dengan skor *persentase* 60,94% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan skor akhir terendah terdapat pada indikator 8,9,11. Dengan skor *persentase* 25% dan berada pada kriteria belum berkembang (BB) pada kelompok eksperimen (B Ali).

Tabel IV.7

Gambaran Umum Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest) Pada Kelas Kontrol

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Ket
1.	Anak mampu menggunting kertas	44	22	50.00%	MB
2.	Anak mampu merobek kertas	44	25	56.82%	BSH
3.	Anak mampu meremas kertas yang telah direndam	44	15	34.09%	BB
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	44	23	52.27%	MB
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas dengan jari-jari tangan	44	15	34.09%	BB
6.	Anak mampu memasukkan adonan bubur kertas kedalam cetakan	44	14	31.82%	BB
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas ke dalam cetakan menggunakan jari-jarinya	44	13	29.55%	BB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan dari cetakan	44	11	25.00%	BB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik mata pada adonan.	44	11	25.00%	BB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	44	28	63.64%	BSH
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	44	11	25.00%	BB
Jumlah				38.84%	BB
Rata-rata				38.84%	BB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel hasil *pretest* diatas pada kelas kontrol dapat dilihat kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang masih dalam kategori belum berkembang. Dapat diketahui pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 10 dengan skor *persentase* 63,64% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan skor akhir terendah terdapat pada indikator 8,9,11. Dengan skor *persentase* 25% dan berada pada kriteria belum berkembang (BB) pada kelompok kontrol (B Umar).

Tabel 1V.8
Gambaran Umum Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest)

No	Kategori	Rentang Skor	Kelompok B Ali		Kelompok B Umar	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0%	0	0%
2.	BSH	56-75%	0	0%	0	0%
3.	MB	40-55%	7	43.75%	3	27.27%
4.	BB	<40%	9	56.25%	8	72.73%
Jumlah			16	100	11	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motorik halus pada anak usia 5-6 tahun pada saat *pretest* diperoleh data tidak ada data yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan tidak ada data yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan mulai berkembang (MB) sebanyak 7 anak dengan *persentase* 43.75% serta terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan *persentase* 56.25% . Sedangkan pada kelompok kontrol (B Umar) terdapat 8 anak dengan *persentase* 72.73% pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan *persentase* 27.27% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak data persentase pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Saat Diberi Perlakuan (*Treatmeant*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang

Peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun untuk melihat ada tidaknya pengaruh kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang.

a. Treatmeant Pertama

Perlakuan atau *Treatmeant* yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan aktivitasn guru pada pertemuan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan termuat dalam tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9
Hasil Observasi *Treatmeant* Pertama

No.	Indikator	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti: kertas bekas sebagai bahan baku utama, air, lem putih, alat cetakan, gunting, kuas cat, cat akrilik, manik-manik mata, gliter.	✓	
2.	Guru mengkondisikan anak untuk duduk secara berkelompok	✓	
3.	Guru menjelaskan mengenai kegiatan bubur kertas	✓	
4.	Guru mendemonstrasikan cara pembuatan bubur kertas kepada anak	✓	
5.	Guru memberikan berbagai contoh replika dari bubur kertas seperti kura-kura, kepiting, dan lain sebagainya.		✓
6.	Guru membagikan bahan-bahan secara proposisional untuk setiap kelompok	✓	
7.	Guru meminta anak untuk menunjukkan hasil karya yang sudah selesai kepada teman-temannya		✓
8.	Guru memberikan penghargaan atas hasil karya yang sudah dibuat anak		✓
Jumlah		5	3
Persentase		62,5%	37,5%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2025

Berdasarkan hasil Observasi tersebut diketahui bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang pada *treatmeant* pertama 5 indikator yang dilaksanakan dengan *persentase* 62,5% dan 3 indikator yang tidak dilaksanakan dengan *persentase* 37,5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10
Gambaran Umum Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6
Tahun Di TK Bintang Mulia diberikan Perlakuan Pertama Pada Kelas
Eksperimen

No	Indikator	Skor ideal	Skor faktual	%	Ket.
1.	Anak mampu menggunting kertas	64	26	40.63%	BB
2.	Anak mampu merobek kertas	64	40	52.50%	BSH
3.	Anak mampu meremas kertas	64	25	39.06%	BB
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	64	42	65.63%	BSH
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas	64	21	32.81%	BB
6.	Anak mampu memasukkan adonan kedalam cetakan	64	23	35.94%	BB
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas kedalam cetakan menggunakan jari-jarinya	64	19	29.69%	BB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan bubur kertas dari cetakan	64	16	25%	BB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik-manik mata pada adonan bubur kertas yang sudah jadi	64	16	25%	BB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	64	38	59.38%	BSH
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	64	16	25%	BB
Jumlah				40.06%	BB
Rata-rata				40.06%	BB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel observasi eksperimen diatas dapat diketahui skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 dengan persentase 65.63% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan skor akhir terendah terdapat pada indikator 8,9, dan 11 pada persentase 25% dengan kriteria belum berkembang (BB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Treatmeant Kedua

Treatmeant kedua dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Treatmeant atau perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Kegiatan aktivitas guru pada pertemuan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan termuat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Observasi Treatmeant Kedua

No.	Indikator	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru menyediakan bahan-bahan yang yang dibutuhkan seperti: kertas bekas sebagai bahan baku utama, air, lem putih, alat cetakan, gunting, kuas cat, cat akrilik, manik-manik mata, gliter.	√	
2.	Guru mengkordinisikan anak untuk duduk secara berkelompok	√	
3.	Guru menjelaskan mengenai kegiatan bubur kertas		√
4.	Guru mendemonstrasikan cara pembuatan bubur kertas kepada anak	√	
5.	Guru memberikan berbagai contoh replika dari bubur kertas seperti kura-kura, kepiting, dan lain sebagainya.	√	
6.	Guru membagikan bahan-bahan secara proposisional untuk setiap kelompok	√	
7.	Guru meminta anak untuk menunjukkan hasil karya yang sudah selesai kepada teman-temannya	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Guru memberikan penghargaan atas hasil karya yang sudah dibuat anak	✓	
	Jumlah	7	1
	Persentase	87,5%	12,5%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2025

Berdasarkan hasil Observasi tersebut diketahui bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang pada treatment pertama 7 indikator yang dilaksanakan dengan persentase 87,5% dan 1 indikator yang tidak dilaksanakan dengan persentase 12,5%.

Tabel IV.12
Gambaran Umum Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia diberikan Perlakuan Kedua Pada Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor ideal	Skor faktual	%	Ket.
1.	Anak mampu menggunting kertas	64	30	46.88%	MB
2.	Anak mampu merobek kertas	64	44	68.75%	BSH
3.	Anak mampu meremas kertas	64	25	39.06%	BB
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	64	47	73.44%	BSH
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas	64	22	34.38%	BB
6.	Anak mampu memasukkan adonan kedalam cetakan	64	24	37.50%	BB
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas kedalam cetakan menggunakan jari-jarinya	64	23	35.94%	BB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan bubur kertas dari cetakan	64	20	31.25%	BB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik-manik mata pada adonan bubur kertas yang sudah jadi	64	32	50%	MB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	64	38	59.38%	BSH
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	64	29	45.31%	MB
	Jumlah			47.44%	MB
	Rata-rata			47.44%	MB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel treatmeant kedua diatas dapat diketahui skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 dengan persentase 73.44% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan skor akhir terendah terdapat pada indikator 8 pada persentase 31.25% dengan kriteria belum berkembang (BB).

c. *Treatmeant Ketiga*

Treatmeant ketiga dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. *Treatmeant* atau perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Kegiatan aktivitas guru pada pertemuan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan termuat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.13
Hasil Observasi *Treatmeant* Ketiga

No.	Indikator	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru menyediakan bahan-bahan yang yang dibutuhkan seperti: kertas bekas sebagai bahan baku utama, air, lem putih, alat cetakan, gunting, kuas cat, cat akrilik, manik-manik mata, gliter.	✓	
2.	Guru mengkordinisikan anak untuk duduk secara berkelompok	✓	
3.	Guru menjelaskan mengenai kegiatan bubur kertas		✓
4.	Guru mendemonstrasikan cara pembuatan bubur kertas kepada anak	✓	
5.	Guru memberikan berbagai contoh replika dari bubur kertas seperti kura-kura, kepiting, dan lain sebagainya.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Guru membagikan bahan-bahan secara proposional untuk setiap kelompok	✓	
7.	Guru meminta anak untuk menunjukkan hasil karya yang sudah selesai kepada teman-temannya	✓	
8.	Guru memberikan penghargaan atas hasil karya yang sudah dibuat anak	✓	
Jumlah		7	1
Persentase		87,5%	12,5%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2025

Berdasarkan hasil Observasi tersebut diketahui bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang pada treatment pertama 5 indikator yang dilaksanakan dengan persentase 62,5% dan 3 indikator yang tidak dilaksanakan dengan persentase 37,5%.

Tabel IV.14

Gambaran Umum Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia diberikan Perlakuan Ketiga Pada Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor ideal	Skor faktual	%	Ket.
1.	Anak mampu menggunting kertas	64	35	54.69%	MB
2.	Anak mampu merobek kertas	64	47	73.44%	BSH
3.	Anak mampu meremas kertas	64	41	64.04%	BSH
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	64	51	79.69%	BSB
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas	64	32	50.%	MB
6.	Anak mampu memasukkan adonan kedalam cetakan	64	33	51.56%	MB
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas kedalam cetakan menggunakan jari-jarinya	64	32	50%	MB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan bubur kertas dari cetakan	64	32	50%	MB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Anak mampu menempel hiasan manik-manik mata pada adonan bubur kertas yang sudah jadi	64	34	53.13%	MB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	64	44	68.75%	BSH
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	64	43	67.19%	BSH
Jumlah				60.23%	BSH
Rata-rata				60.23%	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel treatmeant kedua diatas dapat diketahui skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 dengan persentase 79.69% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), sedangkan skor akhir terendah terdapat pada indikator 5,7 dan 8 pada persentase 50% dengan kriteria mulai berkembang (MB).

d. Treatmeant Keempat

Treatmeant kedua dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. *Treatmeant* atau perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Kegiatan aktivitas guru pada pertemuan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan termuat dalam tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15
Hasil Observasi *Treatment* Keempat

No.	Indikator	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru menyediakan bahan-bahan yang yang dibutuhkan seperti: kertas bekas sebagai bahan baku utama, air, lem putih, alat cetakan, gunting, kuas cat, cat akrilik, manik-manik mata, gliter.	✓	
2.	Guru mengkordinisikan anak untuk duduk secara berkelompok	✓	
3.	Guru menjelaskan mengenai kegiatan bubur kertas	✓	
4.	Guru mendemonstrasikan cara pembuatan bubur kertas kepada anak	✓	
5.	Guru memberikan berbagai contoh replika dari bubur kertas seperti kura-kura, kepiting, dan lain sebagainya.	✓	
6.	Guru membagikan bahan-bahan secara proposisional untuk setiap kelompok	✓	
7.	Guru meminta anak untuk menunjukkan hasil karya yang sudah selesai kepada teman-temannya	✓	
8.	Guru memberikan penghargaan atas hasil karya yang sudah dibuat anak	✓	
Jumlah		8	
Persentase		100%	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2025

Kategori:

- | | |
|------------|--------------------------------|
| <40% | = Dilakukan dengan tidak baik |
| 41% - 55% | = Dilakukan dengan kurang baik |
| 56% - 75% | = Dilakukan dengan cukup baik |
| 76% - 100% | = Dilakukan dengan amat baik |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil Observasi tersebut diketahui bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang pada treatment keempat ini tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya dengan persentase sebesar 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang telah berjalan sesuai dengan rencana eksperimen yang telah ditetapkan.

Tabel IV.16
Gambaran Umum Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia diberikan Perlakuan Keempat Pada Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor ideal	Skor faktual	%	Ket.
1.	Anak mampu menggunting kertas	64	46	71.88%	BSH
2.	Anak mampu merobek kertas	64	53	82.81%	BSB
3.	Anak mampu meremas kertas	64	54	84.38%	BSB
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	64	53	82.81%	BSB
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas	64	55	85.94%	BSB
6.	Anak mampu memasukkan adonan kedalam cetakan	64	46	71.88%	BSH
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas kedalam cetakan menggunakan jari-jarinya	64	48	75%	BSH
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan bubur kertas dari cetakan	64	32	50%	MB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik-manik mata pada adonan bubur kertas yang sudah jadi	64	47	73.44%	BSH
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	64	62	96.88%	BSB
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	64	53	82.81%	BSB
Jumlah				77.98%	BSB
Rata-rata				77.98%	BSB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel treatmeant kedua diatas dapat diketahui skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 10 dengan persentase 96.88% dengan kriteria berkembang sesuai Baik (BSB), sedangkan skor akhir terendah terdapat pada indikator 8 pada persentase 50% dengan kriteria mulai berkembang (MB).

Tabel IV.17
Rekapitulasi Hasil Observasi Treatmeant Kegiatan Hasta Karya
Bubur Kertas pada Kelas Eksperimen

Tabel	Alternatif Jawaban				Jumlah	P
	D	P	TD	P		
Tabel.IV.	5	62,5%	3	37,5%	8	100%
Tabel.IV.	7	87,5%	1	12,5%	8	100%
Tabel.IV.	7	87,5%	1	12,5%	8	100%
Tabel.IV.	8	100%	0	0%	8	100%
Jumlah	27	84%	4	12,5%	32	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa keseluruhan hasil observasi yang dilakukan 4 kali *treatmeant*. Dapat disimpulkan bahwa pada sebanyak 27 kali kegiatan dilaksanakan dengan persentase 84% dan 4 kali kegiatan tidak dilaksanakan dengan persentase 12,5% selama 4 kali *treatmeant*. Kemudian penilaian dilaksanakan diberikan skor 1 sedangkan penilaian tidak dilaksanakan diberi skor 0 sehingga didapati hasil sebagai berikut:

Dilaksanakan : $27 \times 1 = 27$

Tidak Dilaksanakan : $4 \times 0 = 0$

Jumlah Total : 27

$N = \text{Jumlah observasi} \times \text{jumlah pernyataan pada observasi} \times \text{skor tertinggi}$

$$N = 4 \times 8 \times 1$$

$$N = 32$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatahui kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$P = 84\%$$

Sesuai dengan standar kategorisasi yang telah ditetapkan, maka kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar mencapai angka dilakukan dengan amat baik 76% - 100%.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang.

Possttest bertujuan untuk mengetahui hasil dari gambaran kemampuan motorik halus anak sesudah diberikan *treatment* menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.18
Data Analisis Deskriptif

Variabel	skor X yang dimungkinkan				skor X yang diperoleh			
	Hipotetik				Empirik			
	X_{max}	X_{min}	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
eks	44	11	27.5	5.5	34	40	37.56	1.788
kontrol	44	11	27.5	5.5	23	27	24.55	1.368

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor motorik halus pada anak usia 5-6 tahun eksperimen lebih tinggi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata empirik skor motorik halus pada anak usia 5-6 tahun pada kelas kontrol setelah dilakukannya *treatmeant* yang menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas pada kelas eksperimen. Ini membuktikan bahwa kelompok yang menggunakan kegiatan tersebut memiliki anak yang kemampuan motorik halus yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan tersebut.

Tabel IV.19
Gambaran Umum Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6
Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Setelah Perlakuan
(Posttest)

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Ket.
1.	Anak mampu menggunting kertas	64	52	81.25%	BSB
2.	Anak mampu merobek kertas	64	64	100%	BSB
3.	Anak mampu meremas kertas yang telah direndam	64	60	93.75%	BSB
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	64	63	98.44%	BSB
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas dengan jari-jari tangan	64	57	89.06%	BSB
6.	Anak mampu memasukkan adonan bubur kertas kedalam cetakan	64	58	87.50%	BSB
7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas kedalam cetakan menggunakan jari-jarinya	64	57	89.06%	BSB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan dari cetakan	64	58	87.50%	BSB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik mata pada adonan.	64	56	90.63%	BSB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	64	61	95.31%	BSB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	64	58	90.63%	BSB
Jumlah				91.48%	BSB
Rata-rata				91.48%	BSB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel observasi eksperimen diatas dapat diketahui skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 2 dengan persentase 100% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), sedangkan skor akhir terendah terdapat pada indikator 1 pada persentase 81,25% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dapat dilihat gambaran kegiatan hasta karya bubur kertas pada anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.20
Gambaran Umum Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6
Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Setelah Perlakuan
(Posttest)

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Ket
1.	Anak mampu menggunting kertas	44	27	61.36%	BSH
2.	Anak mampu merobek kertas	44	38	86.36%	BSB
3.	Anak mampu meremas kertas yang telah direndam	44	25	56.82%	BSH
4.	Anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas	44	44	100%	BSB
5.	Anak mampu mengaduk adonan bubur kertas dengan jari-jari tangan	44	26	59.09%	BSH
6.	Anak mampu memasukkan adonan bubur kertas kedalam cetakan	44	24	54.55%	MB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Anak mampu menekan adonan bubur kertas ke dalam cetakan menggunakan jari-jarinya	44	24	54.55%	MB
8.	Anak mampu mengeluarkan adonan dari cetakan	44	22	50%	MB
9.	Anak mampu menempel hiasan manik mata pada adonan.	44	22	50%	MB
10.	Anak mampu mengecat menggunakan kuas cat	44	41	93.18%	BSB
11.	Anak mampu mengkreasikan adonan dengan berbagai bentuk	44	22	50%	MB
Jumlah				65.08 %	BSH
Rata-rata				65.08 %	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel observasi kontrol diatas dapat diketahui skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 dengan persentase 100% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), sedangkan skor akhir terendah terdapat pada indikator 8,9,11 pada persentase 50% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Dapat dilihat gambaran kegiatan hasta karya bubur kertas pada anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.21
Gambaran Umum Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun
Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Setelah Diberikan Perlakuan
(Posttest)

No	Kategori	Rentang Skor	Kelompok B Ali		Kelompok B Umar	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	16	100%	3	27.27%
2.	BSH	56-75%	0	0%	3	27.27%
3.	MB	40-55%	0	0%	5	45.45%
4.	BB	<40%	0	0%	0	0%
Jumlah			16	100%	11	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motorik halus pada anak usia 5-6 tahun pada saat postest di kelas eksperimen sebanyak 16 berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 100%, dan tidak ada data yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan mulai berkembang (MB) sebanyak 7 anak dengan persentase 43.75% serta tidak ada data yang berada pada kriteria belum berkembang (BB). Sedangkan pada kelompok kontrol (B Umar) tidak ada data yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak dengan persentase 45.45% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) serta sebanyak 3 anak dengan persentase 27.27% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan sebanyak 3 anak dengan persentase 27.27% berkembang sangat baik (BSB).

C. Analisis Data

1. Analisis *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas *pretest* dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *shapiro wilk* pada SPSS 30. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Motorik Halus	.156	16	.200*	.942	16	.370
	.211	11	.186	.926	11	.374

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dikatakan normal jika tingat *Sig.* pada *Shapiro-Wilk* lebih besar pada dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. nilai *Sig.* Sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen sebesar 0,370 dan kelas kontrol sebesar 0,374. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen maupun kontrol memimiliki *Sig.* > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan adalah untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Analisis ini dilakukan sebagai syarat uji *independent sample t-test*. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 30*. Kolom yang dilihat pada print out adalah kolom *Sig.>0,05* maka H_0 diterima.

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Kemampuan Motorik Halus	Based on Mean	2.337	1	25	.139
	Based on Median	1.975	1	25	.172
	Based on Median and with adjusted df	1.975	1	24.701	.172
	Based on trimmed mean	2.169	1	25	.153

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari *test of homogeneity of variance* yang menampilkan *levene statistic* adalah 2,337 dengan probalitas $0,139 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians populasi adalah identik atau *homogeny*. Dengan demikian, maka dapat dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Hipotesis (uji *t-test*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t dilakukan setelah pengujian normalitas data dan uji homogenitas terhadap skor data. Dimana diperoleh informasi bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun baik di kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya untuk mengetahui keadaan awal skor kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sebelum *Treatmeant* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka skor uji dengan menggunakan uji-t (*independent sample test*) pada angka-angka yang terdapat pada baris *equal variances assumed* dengan ketentuan apabila $Sig. > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Interpretasi data juga dapat dilakukan apabila jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B Ali dengan kelompok B Umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant (pretest)*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B Ali dengan kelompok B Umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant (pretest)*.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan Motorik Halus	Pretest Eksperimen	16	16.81	2.949	.737
	Pretest Kontrol	11	17.09	2.212	.667

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances			Test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference		
						One-Sided p	Two-Sided p				
Hasil Kemampuan Motorik	Equal variances assumed	2,337	.139	-.265	25	,396	,793	-,278	,1,049	-,2,439 1,882	
Halus	Equal variances not assumed			-,280	24,743	,391	,782	-,278	,,994	-,2,327 1,770	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas tersebut diketahui bahwa hasil t-test sebesar 0,265 dengan df 25. Perbedaan mean 0,1. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) skornya 0,278 dengan nilai *Sig. (Sig.2-tailed)* = 0,793 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motorik halus anak usia 5-6 tahun antara kelompok B ali dengan kelompok B umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant (pretest)*.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak juga dapat dilihat dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Penentuan t_{tabel} dapat dihitung dengan cara ciri sebagai berikut:

$$DF = (n_1 + n_2 - 2)$$

$$= 16 + 11 - 2$$

$$= 25$$

UIN SUSKA RIAU

Dengan $df = 25$, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 0,265 < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (1,708). Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,256 < 1,708$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti dalam penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun antara kelompok B ali dengan kelompok B umar pada saat sebelum dilakukan treatmeant (pretest). Kondisi ini menunjukkan bahwa motorik halus kedua kelompok dalam keadaan yang sama di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang.

2. Analisis *Posttest*

a. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas *posttest* dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan cara *Shapiro-wilk* pada *SPSS 30*. Hasil dari uji normalitas ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kemampuan motorik halus	Posttest eksperimen	.189	16	.130	.909	16
	Posttest Kontrol	.200	11	.200 [*]	.909	11

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* Setelah perlakuan pada kelas eksperimen sebesar 0,113 dan kelas kontrol sebesar 0,237. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus *posttest* anak kelompok eksperimen maupun kontrol memiliki *Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan adalah untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Analisis ini dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai syarat uji *independent sample t-test*. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 30*. Kolom yang dilihat pada print out adalah kolom *Sig.>0,05* maka H_0 diterima.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil kemampuan motorik halus	Based on Mean	.373	1	25	.547
	Based on Median	.247	1	25	.623
	Based on Median and with adjusted df	.247	1	23.482	.624
	Based on trimmed mean	.354	1	25	.557

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari *test of homogeneity of variance* yang menampilkan *levene statistic* adalah 0,373 dengan probalitas $0,547 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians populasi adalah identik atau *homogeny*. Dengan demikian, maka dapat dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Hipotesis (*T-test*)

Uji *t* dilakukan setelah pengujian normalitas data dan uji homogenitass terhadap skor data posttest. Dimana diperoleh informasi bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun baik di kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya untuk mengetahui keadaan awal skor kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sebelum *Treatmeant* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka skor uji dengan menggunakan uji-*t* (*independent sample test*) pada angka-angka yang terdapat pada baris *equal variances assumed* dengan ketentuan apabila $Sig. > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima. Interpretasi data juga dapat dilakukan apabila jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B Ali dengan kelompok B Umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant (pretest)*.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B Ali dengan kelompok B Umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant (pretest)*.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Group Statistics											
Hasil kemampuan motorik halus	Kelas		N	Mean		Std. Deviation		Std. Error Mean			
	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol		37.56	1.788	.447	24.55	1.368	.413		
	Independent Samples Test										
Hasil kemampuan motorik halus	Levene's Test for			t-test for Equality of Means			95% Confidence				
	F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Equal variances assumed	0.373	0.547	20.352	25	0.000	0.000	13.017	0.640	11.700	14.334	
Equal variances not assumed			21.400	24.629	0.000	0.000	13.017	0.608	11.763	14.271	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas tersebut diketahui bahwa hasil t-test sebesar 20.352 dengan df 25. Perbedaan mean 13.017 Perbedaan (*Standar Error*) skornya 0,640 dengan nilai *Sig. (Sig.2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motorik halus anak usia 5-6 tahun antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok B ali dengan kelompok B umar pada saat setelah dilakukan *treatmeant (posttest)*.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak juga dapat dilihat dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Penentuan t_{tabel} dapat dihitung dengan cara ciri sebagai berikut:

$$\begin{aligned}DF &= (n_1 + n_2 - 2) \\&= 16 + 11 - 2 \\&= 25\end{aligned}$$

Dengan $df = 25$, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 20,352 > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (1,708), dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,352 > 1,708$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti dalam penelitian terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun antara kelompok B ali dengan kelompok B umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant* (*pretest*). Kondisi ini menunjukkan bahwa motorik halus pada kelompok anak yang menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas. Dengan demikian maka hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Tingkat Keefektivitasan (*N-gain*)

Uji tingkat keefektivitasan diambil dari analisis data skor pretest dan posttest secara klasikal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji normalitas. Namun sebelum dilakukan uji *N-gain*, kedua sampel harus dipastikan data yang diperoleh haruslah normal dan homogen. Untuk analisa normalitas dan homogenitas dapat dilihat di halaman sebelumnya. Uji *N-gain* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji *N-gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil sebagaimana berikut ini:

Tabel IV.22
Hasil Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen

No.	Subyek	Nilai		N-Gain	Kriteria
		Pretest	Posttest		
1.	Subyek A	43.2	86.36	75.99%	Tinggi
2.	Subyek B	40.9	93.86.36	76.92%	Tinggi
3.	Subyek C	43.2	88.64	80.01%	Tinggi
4.	Subyek D	43.2	86.36	75.99%	Tinggi
5.	Subyek E	47.7	91	82.78%	Tinggi
6.	Subyek F	38.6	88.64	81.49%	Tinggi
7.	Subyek G	31.8	84.09	76.66%	Tinggi
8.	Subyek H	31.8	81.82	73.34%	Tinggi
9.	Subyek I	36.4	86.36	78.57%	Tinggi
10.	Subyek J	40.9	90.91	84.62%	Tinggi
11.	Subyek K	47.7	89	78.96%	Tinggi
12.	Subyek L	43.2	84.09	72.00%	Tinggi
13.	Subyek M	29.6	77.27	67.74%	Sedang
14.	Subyek N	36.7	84.09	75.00%	Tinggi
15.	Subyek O	25	77.27	69.69%	Sedang
16.	Subyek P	31.8	84.09	76.66%	Tinggi
Rata-rata				76.65%	Tinggi

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.23
Hasil Uji *N-Gain* Kelas Kontrol

No.	Subyek	Nilai		N-Gain	Kriteria
		Pretest	Posttest		
1.	Subyek A	31.82	54.55	33.34%	Sedang
2.	Subyek B	45.45	56.82	20.84%	Rendah
3.	Subyek C	43.18	52.27	16.00%	Rendah
4.	Subyek D	38.64	56.82	29.63%	Rendah
5.	Subyek E	45.45	59.09	25.00%	Rendah
6.	Subyek F	38.64	61.36	37.03%	Sedang
7.	Subyek G	40.91	52.27	19.22%	Rendah
8.	Subyek H	29.55	54.55	35.49%	Sedang
9.	Subyek I	38.64	59.09	33.33%	Sedang
10.	Subyek J	36.36	54.55	28.58%	Rendah
11.	Subyek K	38.64	52.27	22.21%	Rendah
Rata-rata				27.33%	Rendah

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Pengaruh kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar dapat dilihat dari persentase *N-Gain*. Persentase N-Gain yang diperoleh Gain ternormalisasi pada kelas eksperimen sebesar 76.65%, dan masuk dalam kriteria tinggi. Sedangkan persentase N-Gain yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 27.33%, dan masuk dalam kriteria rendah.

Tabel IV.24
Kategori *Gain* Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis perbandingan pada penelitian dengan jenis penelitian eksperimen terhadap variabel bebas kegiatan hasta karya bubur kertas (X) dan variabel terikat motorik halus pada anak usia 5-6 tahun (Y). Untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Setelah melakukan hasil perbedaan nilai sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) dari perlakuan, langkah selanjutnya melihat kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun dengan perlakuan yang telah diberikan kepada anak.

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas dapat dilihat hasil pretest kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang diperoleh bahwa jumlah nilai kelompok B Ali adalah 269 dengan rata-rata persentase sebesar 38.21%, sedangkan kelompok B Umar dengan nilai 188 dengan rata-rata persentase sebesar 38.84%. skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 yaitu anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas dengan persentase 60.94% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) pada kelompok B ali. Dan kelompok B umar skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 10 yaitu anak mampu mengecat menggunakan kuas cat, dengan persentase 63.64% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 8,9, dan 11 dengan skor masing-masing kelompok yang diperoleh sebesar 16 dengan persentase 25% berada pada kriteria belum berkembang (BB).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat dari kriteria perorangan, data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), tidak ada data anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), pada kelas eksperimen terdapat 6 anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan persentase 43%, terdapat 10 anak berada pada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 40%. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 3 anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan persentase 45.45%, sebanyak 8 anak berada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 30%-40%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada *pretest* maka perlu dilakukan peningkatan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun melalui perlakuan dengan menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas. Adapun perlakuan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah menyiapkan alat dan bahan bubur kertas seperti: kertas bekas, air, lem, cat, manik-manik mata, baskom, cetakan agar-agar, kuas cat, gunting. Kemudian kertas digunting atau dirobek, kemudian kertas yang sudah dipotong menjadi kecil-kecil direndam kedalam air, kemudian diremas hingga hancur dan diperas hingga kering masukkan kebaskom dan dicampur menggunakan lem putih, diaduk hingga menjadi sebuah adonan yang mudah dibentuk, dimasukkan cetakan ditekan setelah itu dikeluarkan dari dalam cetakan lalu diberi hiasan dan dicat. Lalu di keringkan.

Setelah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen pada Kegiatan Hasta Karya Bubur Kertas terlihat anak sangat senang dan antusias dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari peningkatan kemampuan menghafal disetiap pertemuannya. Pada *treatment* pertama motorik halus anak didik Di TK Bintang Mulia belum mengalami peningkatan yaitu 40.06% dengan kategori BB (Belum Berkembang). Pada *treatment* kedua motorik halus anak didik Di TK Bintang Mulia meningkat menjadi 47.44% dengan kategori MB (Mulai Berkembang). Pada *treatment* ketiga motorik halus anak didik Di TK Bintang Mulia meningkat menjadi 60,23% dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Pada *treatment* keempat motorik halus anak didik Di TK Bintang Mulia meningkat menjadi 77.98% dengan kategori BSB (Berkembang Sesuai Baik).

Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan kegiatan hasta karya bubur kerta di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang, anak memperlihatkan antusiasme ketika bermain. Anak gembira melakukan kegiatan hasta karya bubur kertas karena ada berbagai macam dalam kegiatan tersebut dari mulai merobek menggunting, meremas, memeras dan membentuk berbagai macam karakter hewan serta memberikan warna agar terlihat indah. Setelah anak bermain, dilakukan evaluasi terhadap motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Berikut paparan datanya, setelah dilakukan posttest pada kelompok B ali diperoleh jumlah nilai 601 dengan nilai rata-rata 85.37% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), sementara pada kelompok B umar diperoleh nilai 270 dengan nilai rata-rata 55.79% dengan kategori mulai berkembang (MB). Pada kelompok B ali Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 dan 10 yakni anak mampu menjumput lem untuk dicampurkan dengan bubur kertas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan anak mampu mengecat menggunakan kuas cat dengan persentase 100% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), sementara pada kelompok B umur skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 10 yakni anak mampu mengecat menggunakan kuas dengan persentase 81.82% berada pada kriteria yang sama.

Jika dilihat secara perorangan sesudah diberikan perlakuan maka motorik halus pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B ali diperoleh tidak ada data yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) maupun kriteria mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) anak didik sudah mencapai kriteria berkembang sangat baik secara keseluruhan dengan persentase 85.37%. Sedangkan motorik halus pada kelompok B umur masih terdapat terdapat anak dengan kategori belum berkembang (BB) namun terdapat beberapa anak dengan kategori mulai berkembang (MB).

Peningkatan terjadi dikarenakan kegiatan hasta karya bubur kertas yang diberikan disukai dan disenangi oleh anak, sehingga anak bersemangat dalam melakukan dan mengikutinya. Bahkan ada anak yang membuatnya kembali dirumah bersama orang tuanya, ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat menarik bagi anak. Dengan adanya kegiatan hasta karya bubur kertas ini anak yang sebelumnya terlihat malas dalam mengikuti pembelajaran menjadi semangat dan ingin belajar. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas, setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol, diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawa tidak terdapat perbedaan yang signifikan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B ali dan B umar pada saat sebelum dilakukan *treatmeant (pretest)* yang terbukti dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (1,708), atau $0,265 < 1,708$, maka Ho diterima Ha ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B ali dengan kelompok B umar pada saat sebelum melakukan *treatmeant (pretest)*.

Hasil uji perbandingan *posttest* menggunakan uji t-test $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,352 > 1,708$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motorik halus pada anak usia 5-6 tahun antara kelompok B ali yang menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas dengan kelompok B umar yang tidak menggunakan kegiatan tersebut pada saat setelah dilakukan *treatmeant (posttest)*. Kondisi ini menunjukkan bahwa motorik halus pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian maka hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Penggunaan kegiatan hasta karya bubur kertas mampu mempengaruhi motorik halus agar lebih baik dibandingkan tanpa kegiatan hasta karya bubur kertas. Hal ini dikarenakan kegiatan ini membantu anak untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang melatih psikomotorik, sensori, sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, bahasa pada saat yang sama. Melalui kegiatan ini bisa merangsang anak untuk mengasah kemampuan sensori melalui sentuhan kulit. Kegiatan ini membuat syaraf pada jemari anak akan aktif ketika melakukan seperti merobek, menggunting, meremas, memeras, menekan dan menjumput. Sehingga itu dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.

Jadi ada perbedaan perubahan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan hasta karya bubur kertas dengan kelompok B umur yang tidak menggunakan kegiatan tersebut. Dimana setelah perlakuan mempunyai pengaruh yang lebih besar dari sebelum perlakuan dengan nilai kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 76,65% yang berarti pengaruh yang diberikan kegiatan hasta karya bubur kertas terhadap motorik halus pada anak usia 5-6 tahun berada kategori cukup efektif. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas dapat berpengaruh dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun dan membuat anak didik lebih aktif dan semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan hasta karya bubur kertas dalam pembelajaran efektif dapat berpengaruh pada motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.